ANALISIS KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL KUPU- KUPU PEMBUNUH NAGA KARYA IWAN "BUNG KELINCI" SULISTIAWAN

Sinia Mawarni Junita Gulo

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Nias Raya

(siniamawarnijunita25@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh nilai pendidikan karakter dan gaya hidup seseorang serta nilai-nilai yang berkembang secara teratur sehingga tingkah laku menjadi konsisten dan mudah di perhatikan yang terdapat dalam Novel Kupu-Kupu Pembunuh Naga karya Iwan "Bung Kelinci" Sulistiawan. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi karakter tokoh dalam novel Kupu-Kupu Pembunuh Naga Karya Iwan "Bung Kelinci" Sulistiawan serta mendeskripsikan penggambaran karakter tokoh seperti penggambaran secara analitik dan secara dramatik dalam Novel Kupu-Kupu Pembunuh Naga karya Iwan "Bung Kelinci" Sulistiawan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data penelitian ini yaitu Novel Kupu-Kupu Pembunuh Naga karya Iwan "Bung Kelinci" Sulistiawan, dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data penelitian yaitu Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa karakter tokoh dalam novel Kupu-kupu Pembunuh Naga Karya Iwan "Bung Kelinci" Sulistiawan memiliki karakter yang dapat diteladani. Karakter tokoh tersebut digambarkan pengarang dalam dua bentuk yaitu secara analitik dan dramatis. Dapat disimpulkan bahwa tokoh-tokoh memiliki karakter yang dapat diteladani. Novel Kupu-kupu Pembunuh Naga sangat baik dijadikan bahan bacaan, karena novel tersebut mengandung banyak nilai karakter yang dapat diteladani dalam kehidupan pembaca. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan.

Kata Kunci: *Proses Pembelajaran; Pemahaman Konsep; Koordinat Kartesius.*

Abstract

This research is motivated by the value of character education and a person's lifestyle as well as values that develop regularly so that behavioral behavior becomes consistent and easy to pay attention to as contained in the Novel Butterfly Killing the Dragon by Iwan "Bung Kelinci" Sulistiawan. The aim of this research is to identify the characters in the novel Kupu-Kupu Pembunuh Naga by Iwan "Bung Kelinci" Sulistiawan and to describe the depiction of characters such as drawing analytically and dramatically in the novel Kupu-Kupu Murderer Naga by Iwan "Bung Kelinci" Sulistiawan. The method used in this research is a descriptive qualitative approach. The data source for this research is the novel Butterfly Killing the Dragon by Iwan "Bung Kelinci" Sulistiawan, with data collection techniques using documentation methods. Research data analysis techniques are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research findings show that the characters in the novel Butterfly Killing Dragon by Iwan "Bung Kelinci" Sulistiawan have characters that can be emulated. The author describes the characters in two forms, namely analytically and dramatically. It can be concluded that the characters have characters that

can be emulated. The novel Butterfly Killing Dragons is very good reading material, because the novel contains many character values that can be emulated in the reader's life. Based on the results of this research, it is recommended that this research can be used as reading material.

Keywords: Characters; literature; novel "Dragon Slayer Butterfly".

A. Pendahuluan

Karya sastra merupakan suatu karya yang diciptakan oleh seseorang dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Karya sastra dibuat tidak hanya sekadar menuangkan hal yang sedang dialami, namun bertujuan agar dapat dinikmati oleh orang lain. Karya sastra mengandung nilai-nilai kehidupan yang dapat dipedomani dalam kehidupan bermasyarakat. Di dalam karya sastra digambarkan kisah kehidupan dengan berbagai persoalan atau masalah yang dihadapinya.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel merupakan bagian dari karya sastra yang menceritakan tentang kehidupan seorang pengarang juga masyarakat sekitarnya yang dimuat dalam bentuk tulisan. Novel dibangun dalam dua unsur yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsiknya. Unsur intrinsik merupakan unsur pembangun dari dalam novel meliputi tema, tokoh atau penokohan, alur cerita, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik meliputi latar belakang penciptaan, kondisi masyarakat pada saat karya sastra diciptakan, pandangan hidup atau latar belakang pengarang. Unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan oleh pengarang untuk menciptakan keestetikaan dan nilai yang dapat dipetik oleh pembaca.

Salah satu unsur penting dalam novel adalah unsur karakter. Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan yang maha esa, diri sendiri, sesama manusia lingkungan dan kebangsaan yang terwujud

dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum tata karma, budaya dan adat istiadat (Masnur Muslich, 2011).

Novel Kupu-Kupu Pembunuh Naga Karya Iwan "Bung Kelinci" Sulistiawan pada tahun 2011. Novel ini menceritakan tentang kehidupan dan perkenalan antara Jack dan Pingkan. Pingkan yang tak sengaja mengenal Jack seorang jagoan beladiri, sosoknya yang tampan dan cool membuat Pingkan jatuh hati. Namun bagi Jack, perkenalan dengan Pingkan adalah awal dari rentetan luka, kekecewaan, kehilangan dan pengorbanan. Novel ini menggambarkan tentang kehidupan nyata yang disertai bumbu romantisme cinta dan kedahsyatan pertarungan berbagai jenis beladiri yang seolah mengajak kita menyadari bahwa hidup terutama bagi orag kecil adalah perkelahia yang tak berkesudahan.

Alasan peneliti dalam memilih judul penelitian ini karena mengacu pada karakter dan gaya hidup seseorang serta nilai-nilai yang berkembang secara teratur sehingga tingkah laku menjadi konsisten dan mudah di perhatikan. Karakteristik diungkapkan oleh bagaimana tokoh merespon konflik lewat percakapan dan melalui keterangan. Tokoh atau karakter merupakan wujud atau rupa dari tokoh itu sendiri. Karakter dapat berupa statis, menunjukkan sedikit perubahan atau dinamis yang secara signifikan dipengaruhi oleh narasi. Dengan demikian, karakter memiliki kekuatan untuk mendominasi keseluruhan cerita. Karakter mengacu pada

dua hal yaitu bentuk wujud dan sifat atau ciri- ciri seseorang. Karakter dan tindakan tokoh di dalam novel Kupu-Kupu Pembunuh Naga memiliki unsur yang sangat penting. Jack yang berperan sebagai tokoh utama yang sosoknya digambarkan dengan wajah tampan, baik hati, agamais, memiliki semangat juang tinggi, dan lain sebagainya yang seolah Jack adalah manusia yang sempurna. Banyak sifat positif yang dapat di contoh dari tokoh Jack terutama untuk generasi muda, seperti sifat agamais dan memiliki daya juang tinggi, tak lekas menyerah, dan lain sebagainya. Pingkan yang merupakan seorang mahasiswa juga seorang yang jago beladiri yang memiliki sifat ramah, berusaha, serta peduli dan juga jago beladiri dan serta tidak sombong. Jack sebagai tokoh utama mampu mempengaruhi pembaca untuk masuk kedalam kehidupannya dan merasakan apa yang dia rasakan dengan memiliki semangat juang dan lain sebagainya. kedua, novel ini menyadarkan pembaca bagaimana menghadapi problema kehidupan yang sangat beragam mulai dari materi keluarga bahkan cinta. Novel ini adalah cerita yang sangat emosional. Novel ini secara bersamaan tragis tapi penuh harapan, romantis, mendebarkan dan berakhir dengan menggembirakan tentang kenangan kehidupan. Peneliti menyimpulkan bahwa novel ini sangat menginspirasi pembaca. Maknanya orang yang hidup dalam harta melimpah, hidup itu sangatlah indah, banyak pilihan dan keberpihakan kepada diri mereka. Tetapi, bagi orang- orang yang hidupnya di kawal oleh perekonomian lemah, hidup seakan tak pernah memihak, tak pernah punya pilihan, harus berjuang dan terus berjuang. Itulah hidup, dibutuhkan lebih dari

sekadar kesabaran, ketabahan, dan pengorbanan untuk menghadapinya.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Karakter Tokoh Dalam Novel Kupu-Kupu Pembunuh Naga Karya Iwan “Bung Kelinci” Sulistiawan.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, peneliti menemukan karakter tokoh yang terdapat dalam novel Kupu-Kupu Pembunuh Naga Karya Iwan “Bung Kelinci” Sulistiawan. Karakter menurut Sirait (2020:5) menyatakan bahwa karakter atau watak adalah sifat batin yang mempengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti dan tabiat yang dimiliki manusia atau makhluk hidup lainnya. Masnur Muslich (2011:84) Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan yang maha esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum tata krama, budaya dan adat istiadat. Karakter tokoh dapat digambarkan dalam dua bentuk yaitu penggambaran secara analitik yang artinya karakter tokoh diceritakan secara langsung oleh pengarang, dan penggambaran secara dramatik yang berarti pengarang menggambarkan lewat pengantaran fisik dan perilaku tokoh, penggambaran jalan pikiran tokoh, serta penggambaran oleh tokoh lain. Menurut Kosasih (2003: 228) memaparkan teknik pelukisan tokoh sebagai berikut:

- a. Teknik analitik adalah karakter tokoh diceritakan secara langsung oleh pengarang

- b. Teknik dramatik adalah karakter tokoh dikemukakan melalui:
1. Pengantaran fisik dan perilaku tokoh
 2. Penggambaran lingkungan kehidupan tokoh
 3. Penggambaran tata kebahasaan tokoh
 4. Pengungkapan jalan pikiran tokoh
 5. Penggambaran oleh tokoh lain

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Untuk lebih memahami tentang karakter dapat dilihat melalui hasil temuan di bawah ini.

1. Karakter Tokoh

a) Sopan

Sopan adalah perilaku atau sikap yang santun dalam bertutur juga berkelakuan baik serta dalam bertindak sesuai dengan kebiasaan-kebiasaan dalam adat istiadat dan budaya setempat yang mencerminkan ketulusan dan kebaikan serta sifat ramah kepada sesame terlebih kepada orang yang umurnya lebih tua dari diri kita sendiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kutipan di bawah.

“Sopan”

Pagi menjelang siang itu, di ruang makan mewah yang di lengkapi cermin berbingkai kayu dengan ukiran bergaya jawa itu, Pingkan buru- buru menghabiskan sereal-nya. “Bi, Bi Inah?” Pingkan memanggil salah seorang pembantunya. “Ya Mbak?” Beberapa saat kemudian, seorang perempuan paruh baya terpegok masuk. “mama mana?” Pingkan meneguk segelas air mineral. “Mama sudah berangkat dari pagi, mbak, katanya

ada rapat,” Bi inah menjelaskan. “Rapat lagi? Oh

ya udah, Pingkan berangkat dulu, Bi”

Kutipan tersebut di atas, menggambarkan bahwa Pingkan memiliki sikap yang sopan terhadap pembantu yang ada di rumahnya bahkan berpamitan pada sang pembantu di rumahnya saat berpergian kuliah.

b) Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab adalah suatu tindakan atau kesiapan dalam menanggung segala risiko atas perbuatannya baik yang dilakukan secara sengaja maupun tak sengaja. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada kutipan di bawah.

“Bertanggung Jawab”

Kutipan I

“Ati- ati dong lu batwa mobil!

Lho, dengar dulu, Bang, si ibu tuh berhenti mendadak,

Ya, tapi lu kan seharusnya bisa ngerem!

Ngerem gimana? Aku dha ngerem tadi!

Udah deh, Bang, lebihbaik aku antar dulu si ibu ke rumah sakit daripada melanjutkan percakapan yang nggak guna banget ini. Aku akan tanggung biaya pengobatan ibu walaupun yang salah bukan aku”.

Kutipan II

Tiba- tiba tangan kanan Frida terayun, meluncur mencari sasaran ingin menampar pipi kiri pingkan,.Tapi, telapak kaki kanan pingkan keburu mendarat di dada Frida. Frida terhuyung, badannya menderas lemari kaca penyimpanan bakso, mi kuning, dan bihun warung di belakangnya. Kaca

lemari pecah berantakan. Sang pemilik, salah seorang ibu muda, berteriak ketakutan. "Tenang, Bu, nanti saya ganti," secara reflek Pingkan menanggapi." Kutipan di atas menggambarkan rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh sang tokoh terhadap apa yang dilakukan sekalipun bukan dirinya yang salah.

c) Memiliki sifat toleransi

Sifat toleransi adalah perbuatan yang saling menghormati dan menghargai setiap keyakinan dan kepercayaan orang lain serta tidak bersifat memaksakan dan menghina dan mencela kepercayaan individu lainnya.

"Sifat Toleransi"

Elo, suka sama dia, Pingkan? Bukankah dia, Sorry to say, beda kelas kale?" selidik Chery.

"Dan beda agama...." Prudence menambahkan

"(Kali ini, Pingkan tak bisa langsung menjawab. Gadis jangkung itu kelihatan serius. Tepekur sejenak lalu tersenyum.) "kalo beda kelas nggak kali ya, keluarga gue gak suka beda-bedain orang kok. Beda agama juga nggak masalah mungkin. Elo kan tau mamaku katolik, sedangkan papaku muslim. Demikian Pingkan membantah kepada temannya.

Kutipan tersebut di atas menggambarkan bahwa Pingkan memiliki sifat saling menghormati, menghargai setiap keyakinan orang, tidak memaksakan kehendak, serta tidak mencela ataupun menghina agama lain dengan alasan apapun.

d) Religius

Religius adalah sikap atau perilaku yang dekat dengan hal-hal keagamaan atau spiritual. Religius ini bisa dikatakan sebagai upaya setiap individu dalam membangun relasi kepada Tuhan lewat doa, ataupun kegiatan lain yang berbau keagamaan. Religius ini adalah sifat kerohanian yang bersifat mutlak dan abadi yang berasal dari kepercayaan dan keyakinan manusia. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kutipan berikut.

Kutipan I

"Bakat menjadi da'i yang turun kepada Jack juga bisa dilihat dari kegiatan Jack yang kerap membantu ibunya mengajar mengaji."

Kutipan II

"Tapi aku sholat dulu ya, Pingkan, bentar aja kok," tutur Jack."

Kutipan di atas menggambarkan sang tokoh sebagai orang yang memiliki kedekatan atau ketaatan nya kepada Tuhan lewat kegiatan yang dilakukan serta berusaha membangun relasi kepada Tuhan lewat doa.

2. Penggambaran secara Analitik dan Dramatik

a) Sopan

Pagi menjelang siang itu, di ruang makan makan mewah yang dilengkapi cermin berbingkai kayu dengan ukiran bergaya jawanya itu, Pingkan buru-buru menghabiskan serealnya.

"Bi, Bi Inah?" Pingkan memanggil salah seorang pembantunya

"Ya, Mbak?" Beberapa saat kemudian, seorang perempuan paruh baya terpegok masuk.

"Mama mana?" Pingkan lalu meneguk segelas air mineral.

"Mama sudah berangkat dari pagi, mbak, katanya ada rapat," Bi inah menjelaskan.

"Rapat lagi? Oh ya udah, Pingkan berangkat dulu, Bi"

Kutipan tersebut di atas, pengarang menggambarkan karakter tokoh secara dramatik lewat percakapan antar tokoh yang menggambarkan bahwa Pingkan memiliki sikap yang sopan terhadap pembantu yang ada di rumahnya bahkan berpamitan pada sang pembantu di rumahnya dapat kita lihat pada kutipan "Pingkan berangkat dulu, Bi."

b) Bertanggung Jawab

Kutipan I

"Ati- ati dong lu bawa mobil!

Lho, dengar dulu, Bang, si ibu tuh berhenti mendadak,

Ya, tapi lu kan seharusnya bisa ngerem!

Ngerem gimana? Aku dha ngerem tadi! Udah deh, Bang, lebih baik aku antar dulu si ibu ke rumah sakit daripada melanjutkan percakapan yang nggak guna banget ini. Aku akan tanggung biaya pengobatan ibu walaupun yang salah bukan aku".

Kutipan II

"Tiba- tiba tangan kanan Frida terayun, meluncur mencari sasaran ingin menampar pipi kiri pingkan,.Tapi, telapak kaki kanan pingkan keburu mendarat di dada Frida. Frida terhuyung, badannya menderas lemari kaca penyimpanan bakso, mi kuning, dan bahun warung di belakangnya. Kaca lemari pecah berantakan.Sang pemilik, salah seorang ibu muda, berteriak ketakutan.

"Tenang, Bu, nanti saya ganti," secara reflek Pingkan menanggapi."

Kutipan tersebut pengarang menggambarkan karakter tokoh secara dramatik dapat dilihat pada kutipan "Aku akan tanggung biaya pengobatan ibu

walaupun yang salah bukan aku." Dan Tenang Bu, nanti saya ganti" Kutipan ini menunjukkan bahwa pingkan memiliki rasa tanggung jawab terhadap perbuatan yang dilakukannya terhadap ibu walaupun yang salah bukan dirinya sendiri.

c) Memiliki sifat toleransi

"Elo, suka sama dia, Pingkan? Bukankah dia, Sorryto say, beda kelas kale?" selidik Chery.

"Dan beda agama...." Prudence menambahkan "(Kali ini, Pingkan tak bisa langsung menjawab. Gadis jangkung itu kelihatan serius.Tepekur sejenak lalu tersenyum). "kalo beda kelas nggak kali ya, keluarga gue gak suka beda-bedain orang kok. Beda agama juga nggak masalah mungkin. Elo kan tau mamaku katolik, sedangkan papaku muslim. Demikian Pingkan membantah kepada temannya"

Kutipan "kalo beda kelas nggak kali ya, keluarga gue gak suka beda-bedain orang kok. Beda agama juga nggak masalah mungkin. Elo kan tau mamaku katolik, sedangkan papaku muslim, demikian Pingkan membantah kepada temannya". Kutipan tersebut pengarang menggambarkan secara tidak langsung lewat percakapan antara teman- temannya bahwa Pingkan memiliki sifat saling menghormati, menghargai setiap keyakinan orang, tidak memaksakan kehendak, serta tidak mencela ataupun menghina agama lain dengan alasan apapun.

d) Religius

Kutipan I

Bakat menjadi da'i yang turun kepada Jack juga bisa di lihat dari kegiatan Jack yang kerap membantu ibunya mengajar mengaji.

Kutipan II

"Tapi aku sholat dulu ya, Pingkan, bentar aja kok," tutur Jack.

Berdasarkan kutipan tersebut, pengarang menggambarkan karakter tokoh secara langsung atau analitik bahwa Jack adalah sosok yang sangat aktif dalam keagamaan yang selalu membantu ibunya mengajar mengaji.

D. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, paparan data dan temuan penelitian dan pembahasan, maka peneliti menyimpulkan bahwa penggambaran karakter tokoh dalam novel "Kupu-kupu Pembunuh Naga" Karya Iwan Bung Kelinci Sulistiawan dilakukan secara analitik dan dramatik yang terdapat pada setiap karakter tokoh yang berbeda, yang dapat jadi contoh untuk di perankan dalam kehidupan sehari-hari seperti sikap sopan, toleransi, bertanggung jawab, serta religius, dan ada juga karakter yang tidak perlu di contoh seperti karakter yang tidak jujur, dendam dan tak menerima sebuah kekalahan yang di perankan oleh tokoh-tokoh tersebut yang memiliki sikap atau karakter yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa novel Kupu-kupu Pembunuh Naga ini juga memberikan hal-hal baik yang perlu di dalamnya yang bisa dijadikan pembelajaran untuk di ambil hikmat di dalamnya.

2. Saran

a) Diharapkan kepada pembaca sastra terutama pelajar, agar mampu menggambarkan watak atau karakter tokoh dalam Novel Kupu-Kupu Pembunuh Naga baik secara langsung maupun tak langsung sesuai tujuan pembelajaran dan menjadikannya pengalaman ataupun pedoman dalam menjalani kehidupan.

b) Diharapkan kepada calon guru dan para guru bahasa dan sastra Indonesia agar menjadikan Novel Kupu-Kupu Pembunuh Naga sebagai referensi atau bahan pembelajaran sastra melalui novel kepada siswa. Melalui pembelajaran sastra, maka siswa akan terbiasa membaca.

c) Kepada peneliti berikutnya, kiranya mengembangkan dan melakukan penelitian lebih terhadap karakter-karakter yang di perankan tokoh dalam sebuah novel.

E. Daftar Pustaka

- Adhitya, Dea. 2010. *Memahami Novel*. Bogor: PT. Quadra Inti Solusi.
- Ariska, Widya & Amelysa, Uchi. 2020. *Novel dan Novelet*. Guepedia.
- Bohalima, I. M. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS DISCOVERY MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA UNTUK SISWA SMAS KAMPUS TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2).
- Buulolo, L. H. (2022). PENGEMBANGAN MODUL STATISTIKA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 225–238.
- Buulolo, S. (2022). PENGARUH METODE GALLERY WALK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TERPADU DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 216–224.
- Buulolo, S. (2022). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

- BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA MATERI ARITMETIKA SOSIAL. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2).
- Buulolo, S. (2023). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PADA MATERI BILANGAN BULAT DAN PECAHAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1).
- Buulolo, S., & Guru. (2022). PENGARUH METODE GALLERY WALK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TERPADU DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 257–266.
- Bodianta, Melani, dkk. 2006. *Membaca Sastra (Pengantar Memahami Sastra Untuk Perguruan Tinggi)*. Magelang: PT Indonesia Tera. Anggota IKAPI.
- Daeli, M. (2022). PEMANFAATAN TANAMAN KENCANA UNGU (*RUELLIA TUBEROSA*) SEBAGAI OBAT HERBAL DI DESA EHO. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 193–203.
- Fau, Amaano., D. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (*HIBISCUS SABDARIFFA*) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022b). *Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Finowa'a, S. (2022). TRANSPARANSI PEMERINTAH DESA DALAM MENJALANKAN PROGRAM-PROGRAM DI DESA HILISOROMI KECAMATAN TOMA KABUPATEN NIAS SELATAN. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 239–250.
- Gowasa, S. (2022). PENGEMBANGAN MODUL PERSAMAAN GARIS LURUS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 128–142.
- Gulo, E. (2022). PRODUCTIVITY IN NOVEL ALICE'S ADVENTURE IN WONDERLAND. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2).
- Gaurifa, M., & Harefa, D. (2023). DEVELOPMENT OF A CARTESIAN COORDINATE MODULE TO THE INFLUENCE OF IMPLEMENTING THE ROUND CLUB LEARNING MODEL ON MATHEMATICS STUDENT LEARNING OUTCOMES PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ROUND CLUB. *AFORE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 154–164.
- Harefa, Darmawan., D. (2023a). *Teori belajar dan pembelajaran*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-belajar-dan-pembelajaran-C7IUUL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). *Teori Fisika*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>

- Harefa, Darmawan., D. (2023c). *Teori perencanaan pembelajaran*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Harefa, D. (2023a). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023b). THE RELATIONSHIP BETWEEN STUDENTS'INTEREST IN LEARNING AND MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES. *AFORE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 112–122.
- Hartati, M. (2022). PENGEMBANGAN PENUNTUN PRATIKUM JARINGAN PADA TUMBUHAN BERBASIS. DISCOVERY LEARNING DI SMA NEGERI 1 ARAMO. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 216–224.
- Kariana, N., & Gohae, W. (2023). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PROGRAM LINEAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1).
- Kartikasari, Apri. Dkk. 2018. *Kajian Kesusastraan (sebuah pengantar)*. Jawa Timur. CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Kosasih, E. 2003. *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung: CV. YRAMA WIDYA. Anggota IKAPI.
- Laia, H. L. (2023). ANALISIS KESALAHAN SISWA BERDASARKAN PROSEDUR POLYA DALAM MATERI PECAHAN DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 LUAHAGUNDRE MANIAMOLO TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1).
- Laia, I. S. (2022). PEMANFAATAN CIPLUKAN (PHYSALIS ANGULATA) SEBAGAI TANAMAN OBAT HIPERTENSI DI DESA MOHILIKECAMATAN AMANDRAYA KABUPATEN NIAS SELATAN. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 119–127.
- Lase, A. L. (2023). PENGEMBANGAN MODUL DATA KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1).
- Loi, K. (2022). PENGEMBANGAN MODUL PERPANGKATAN DAN BENTUK AKAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 204–215.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ndruru, D. (2022). PENGEMBANGAN MODUL PELUANG UNTUK MENINGKATKAN. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 108–118.
- Ndruru, Y. S. N. (2022). PENGEMBANGAN MODUL MATERI STATISTIKA MELALUI PENDEKATANiKONTEKSTUALiUN TUKiMENINGKATKAN PEMAHAMANIiKONSEPiSISWAIiKE LASiXIIiSMA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 180–192.
- Ramadhanti, Dina. 2018. *Apresiasi Prosa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish. CV. Budi Utama, Anggota IKAPI.

Sardjono, P. 2005. *Pengkajian Sastra*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Anggota IKAPI.

Sirait, Ronal G. 2020. *Digital karakter: perspektif agama dan pendidikan*. Malang: CV. Multimedia Edukasi.

Surastina. 2018. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: PT. Elmatara.

Tsauri, Sofian. 2015. *Pendidikan Karakter: Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. Mataram: IAIN Jember Press.

Waya, H. S. (2022). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISTEM PERSAMAAN LINEAR TIGA VARIABEL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 82–94.

Wehalo, F. (2023). ANALISIS MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN KELAS VIII SM P SWAST A K RI STEN BNK P TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1).

Zebua, E. N. K. (2022). STUDI ETOLOGI SEMUT RANGRANG (OECOPHYLLA SMARAGDINA) PADA KONDISI HABITAT YANG BERBEDA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 95–107.

Zebua, N. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KEANEKARAGAMAN HAYATI BERBASIS SCIENTIFIC TERINTEGRASI DALAM BLOGSPOT UNTUK SISWA SMA NEGERI 1 TELUKDALAM. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2).